

SUNARTI, SE., M.SI
DEWI SAPTANTINAH SE., M.Si., AK., CA

AUDITING

PENGANTAR AKUNTANSI PEMERIKSAAN



AUDITING

PENGANTAR AKUNTANSI
PEMERIKSAAN

AUDITING

PENGANTAR AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Dewi Saptantinah SE., M.Si., AK., CA
Sunarti, SE., M.Si



AUDITING PENGANTAR AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Penulis:

Dewi Saptantinah SE., M.Si., AK., CA
Sunarti, SE., M.Si

Desain Cover:

Ahmad Bukhori

Tata Letak:

Ahmad Sofi

ISBN:

978-623-8067-29-9

Cetakan Pertama:

Januari, 2024

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman : viii + 100 halaman

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Indonesia Imaji

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT INDONESIA IMAJI

(Grup CV. Indonesia Imaji)

Jalan Kedunglurah-Ngadirejo, Kedunglurah, Kecamatan Pogalan,
Trenggalek (66371)

Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021

Website: www.indonesiamaji.com

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan buku ajar ini. Adapun buku ajar yang penulis susun berjudul Auditing, dalam buku ini penulis menguraikan masalah terkait audit, dimulai dari konsep tentang audit dan menjelaskan tentang pelaksanaan audit.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya penyusunan buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu rekan kami bu Narti yang menjadi tim dalam penyusunan buku ini serta penerbit dan rekan-rekan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu kami menerima masukan dan saran dari pembaca agar dapat meningkatkan kualitas dari buku ini.

Demikian buku ajar ini kami buat dengan harapan bermanfaat bagi para pembaca serta bagi masyarakat luas yang tertarik di bidang audit.

Surakara, 28 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
PENDAHULUAN SEKILAS TENTANG AUDITING.....	1
PERENCANAAN, BUKTI DAN RESIKO AUDIT	5
A. Perencanaan Pemeriksaan	5
B. Bukti Pemeriksaan.....	12
C. Resiko Audit.....	14
TAHAPAN AWAL AUDIT DAN DOKUMENTASI KERTAS KERJA	17
A. Tahapan Awal Audit.....	17
B. Dokumentasi Audit.....	24
C. Kertas Kerja Audit (KKA).....	24
TANGGUNG JAWAB DAN TUJUAN AUDIT	33
A. Tanggung Jawab Audit.....	33
B. Tujuan Audit.....	35

PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR BUKTI AUDIT .	39
A. Perencanaan Audit	39
B. Prosedur Bukti Audit	42
MATERIALITAS DAN RESIKO AUDIT	49
A. Materialitas	49
B. Resiko Audit	55
RENCANA AUDIT DAN PROGRAM AUDIT	65
A. Rencana Audit	65
B. Program Audit	69
AUDIT SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN	71
A. Audit Siklus Pendapatan	71
B. Siklus Pengeluaran	77
AUDIT SAMPLING DAN PEMEKERJAAN SPESIALIS	83
A. Audit Sampling	83
B. Pemekerjaan Spesialis	85
PENDEKATAN AUDIT	87
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH (SPIP) .	89
PENGUJIAN SUBTANTIF AKUN ASET TETAP	93
KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	99

PENDAHULUAN

SEKILAS TENTANG AUDITING

Pemeriksaan atas laporan keuangan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan. Tingkat kepercayaan akan sebuah informasi didapatkan dari laporan audit yang merupakan hasil serangkaian pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor yang kompeten, profesional dan independen. Hasil laporan audit dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan bagi pengguna laporan audit.

Sebelum merumuskan perencanaan, bukti, resiko, tahapan awal audit, dokumentasi dan kertas kerja, tanggung jawab dan tujuan audit, perencanaan audit dan prosedur bukti audit, materialitas dan resiko audit, rencana audit dan program audit, hingga audit siklus pendapatan maupun siklus pengeluaran, terlebih dahulu akan dijelaskan sekilas mengenai auditing .

PERENCANAAN, BUKTI DAN RESIKO AUDIT

A. PERENCANAAN PEMERIKSAAN

Perencanaan Audit merupakan fase awal sesudah auditor memutuskan untuk melakukan pemeriksaan terhadap auditee atau setelah seorang auditor melakukan perikatan audit dengan kliennya. Perikatan audit adalah kesepakatan antara auditor dengan pihak yang membutuhkan jasa auditing. Pada saat perikatan audit akan dibuat pihak pengguna jasa audit menyerahkan informasi berupa laporan keuangan, untuk selanjutnya auditor dapat menolak atau menerima perikatan audit. Pentingnya perencanaan audit

Perencanaan audit merupakan faktor penentu keberhasilan penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan perjanjian perikatan audit. Perencanaan audit bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi pemeriksaan.

Kualitas perencanaan audit yang baik harus melalui tujuh tahap perencanaan. Tujuh tahap perencanaan tersebut yaitu:

1. Pemahaman akan usaha pengguna jasa audit
2. Auditor harus melakukan prosedur analitik

TAHAPAN AWAL AUDIT DAN DOKUMENTASI KERTAS KERJA

A. TAHAPAN AWAL AUDIT

Tahapan awal audit berisikan langkah-langkah dalam pemeriksaan asersi manajemen pada laporan keuangan. Langkah-langkah sebelum pelaksanaan pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan awal setelah adanya perikatan audit seperti telah dibahas pada bagian perencanaan audit sebelumnya.
2. Mendesain pendekatan pemeriksaan
3. Memahami usaha dan industri entitas usaha yang akan diperiksa
4. Melakukan tahapan prosedur analitis awal
5. Penetapan materialitas dan menentukan nilai resiko bawaan dan resiko audit yang dapat diterima
6. Pemahaman akan sistem pengendalian intern dan menetapkan resiko kontrol
7. Menentukan rencana dan program pemeriksaan

TANGGUNG JAWAB DAN TUJUAN AUDIT

A. TANGGUNG JAWAB AUDIT

Dalam *The Auditing Practice Committee* cikal bakal *Auditing Practice Board* menyimpulkan tanggung jawab auditor sebagai berikut:

Penentuan rencana, penentuan kendali dan merekam kegiatan-kegiatan audit

1. Auditor harus memahami dan mengerti sistem pencatatan maupun alur kegiatan serta menentukan kelayakan informasi dari sebuah laporan keuangan
2. Auditor harus mampu mengumpulkan bukti-bukti audit yang memadai dan relevan
3. Auditor harus menentukan dan meninjau ulang sistem pengendalian intern perusahaan untuk mengukur luasnya pengujian audit

PERENCANAAN AUDIT DAN PROSEDUR BUKTI AUDIT

A. PERENCANAAN AUDIT

Perencanaan audit berkaitan erat dengan tahapan pengumpulan bukti audit. Lingkup perencanaan audit yaitu mengembangkan strategi kegiatan secara menyeluruh beserta cakupan audit yang diinginkan. Karakteristik, cakupan dan waktu perencanaan berbeda-beda pada setiap entitas ekonomi.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan pemeriksaan adalah:

1. Semua hal yang terkait dengan kegiatan maupun usaha organisasi yang menggunakan jasa audit
2. Aturan-aturan yang diadopsi beserta tahapan-tahapan sistem akuntansi entitas
3. Cara perusahaan menggunakan sistem informasi
4. Perencanaan tingkat resiko pengendalian
5. Tingkat materialitas tujuan audit

MATERIALITAS DAN RESIKO AUDIT

A. MATERIALITAS

Materialitas dapat didefinisikan sebagai cakupan jumlah informasi akuntansi yang jika dalam penyajiannya terjadi kesalahan akan mempengaruhi kepercayaan pengguna informasi tersebut. Laporan audit yang berkualitas akan mempertimbangkan materialitas sebagai faktor utama dalam menentukan kewajaran sebuah informasi keuangan perusahaan. Auditor bertanggung jawab dalam penentuan materialitas dalam sebuah laporan keuangan perusahaan. Kesalahan penyajian secara materialitas harus mendapat perhatian auditor dan klien untuk sesegera mungkin diperbaiki.

Kesalahan saji yang bersifat sangat material dapat dijadikan pertimbangan auditor dalam menentukan hasil audit, semakin besar salah saji secara material maka auditor harus mengeluarkan pendapat tidak wajar atau tidak memberikan

RENCANA AUDIT DAN PROGRAM AUDIT

A. RENCANA AUDIT

Rencana audit merupakan tahapan awal pemeriksaan setelah perikatan audit atau kontrak kerja dilakukan oleh auditor dan klien. Rencana audit harus disusun dengan baik untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas baik. Rencana yang dibuat auditor harus menggambarkan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan selama periode pemeriksaan. Pada tahap pembuatan rencana audit, auditor harus mampu memprediksi dan membuat estimasi semua hal yang berkaitan dengan audit. Dalam membuat rencana audit, auditor harus mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya:

1. Tujuan klien menggunakan jasa audit

Auditor harus memahami tujuan klien menggunakan jasa audit, apakah untuk kepentingan pemilik modal, apakah untuk menambah pembiayaan atau untuk kepentingan

AUDIT SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

A. AUDIT SIKLUS PENDAPATAN

Siklus pendapatan dalam sebuah organisasi bisnis terdiri dari transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pertukaran atau jasa antara perusahaan dengan pelanggan.

Siklus pendapatan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penjualan
 - a. Penjualan secara tunai
 - b. Penjualan secara kredit
2. Penerimaan kas
 - a. Penerimaan kas secara langsung
 - b. Penerimaan kas melalui transfer bank atau cara pembayaran lain
3. Transaksi yang mengalami penyesuaian
 - a. Retur penjualan
 - b. Potongan penjualan

AUDIT SAMPLING DAN PEMEKERJAAN SPESIALIS

A. AUDIT SAMPLING

Audit sampling merupakan implementasi tahapan audit sebesar kurang dari 100 persen elemenn yang terdapat pada saldo akun yang dimaksudkan untuk menentukan sifat saldo akun.

Ada 2 cara yang lazim digunakan dalam audit sampling yaitu:

1. Cara pengambilan sampel dengan Statistik

Menggunakan perhitungan tertentu dan sampel yang diambil harus acak.

Pengujian substantif dengan statistik melalui tahapan berikut:

a. Perencanaan pemeriksaan

- 1) Tujuan pemeriksaan
- 2) Reabilitas dan resiko dari tehnik sampling
- 3) Penentuan batasan kesalahan penyajian yang dapat diterima

PENDEKATAN AUDIT

Pendekatan audit mencakup:

1. Auditor harus benar-benar memahami sifat dan jenis kegiatan bisnis dari perusahaan yang akan diperiksa
2. Penilaian analitis
3. Penilaian kembali atas sistem pengendalian internal perusahaan
4. Menguji kepatuhan
5. Melakukan pengujian substantif

Prosedur pemeriksaan:

1. Membuat rencana audit
2. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan
3. Menyimpulkan hasil audit dalam bentuk laporan audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH (SPIP)

Sistem pengendalian internal pemerintah adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan pada setiap tingkatan guna menegaskan tujuan organisasi pemerintah secara efektif dan efisien serta patuh pada Plian eraturan-peraturan yang berlaku.

Ada 3 jenis SPIP;

1. Pengendalian preventif
2. Pengendalian operasional
3. Pengendalian kinerja

Elemen-elemen dalam SPIP:

1. Elemen lingkungan pengendalian
 - a. Penerapan pengendalian dalam elemen lingkungan pengendalian berupa:
 - b. Penerapan penegakan integritas dan penilaian etika
 - c. Penerapan penegakan komitmen akan kompetensi

PENGUJIAN SUBTANTIF AKUN ASET TETAP

Tahapan pengujian substantif aktiva tetap merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan auditor selama pemeriksaan terhadap aktiva perusahaan. Langkah-langkah pemeriksaan untuk menentukan perkiraan aktiva tetap, bukti fisik keberadaan aktiva, cara penilaiannya aktiva dan cara pengungkapan aktiva dalam laporan keuangan.

Saldo tetap aktiva tetap yang tercantum dalam neraca merupakan nilai buku aset.

Tahapan-tahapan pengujian substantif atas aset tetap:

1. Pemeriksaan fisik
2. Pemeriksaan dokumen atas kepemilikan aset
3. Mencari atau membuat susunan aktiva
4. Pemeriksaan terhadap penambahan aset
5. Pemeriksaan terhadap penghapusan aset
6. Pemeriksaan akun biaya servis atas aset
7. Penentuan nilai wajar depresiasi aset

KESIMPULAN

Pemeriksaan atas sebuah laporan keuangan melewati serangkaian tahapan audit. setelah perikatan audit disepakati, maka auditor haru sesegara mungkin membuat perencanaan audit. perencanaan audit sangat berguna dalam menentukan kualitas hasil laporan audit. perencanaan audit yang baik akan mampu membuat program audi yang baik pula. Program audit sebagai dasar tindakan audit.

Sistem pengendalian internal akan menentukan cakupan audit serta resiko audit yang mengikutinya serta jenis pengujian yang akan diterapkan.

Semakin efektif sistem pengendalian internal sebuah perusahaan maka akan semakin sedikit bukti audit yang harus dikumpulkan dan pengujian subtantif tidak perlu dilakukan secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. *Auditing*. Edisi ke-4. Jakarta: PT Salemba Empat, 2012.
- Arens, Alvin A., dkk. *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: PT Salemba Empat, 2011
- Arens, Alvin A., James K. Loebecke. *Auditing: An Integrated Approach*. Eight Edition. Upper Saddle River: Prentice Hall, Inc., 2000
- Desiana, 2012, "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Oleh Auditor Pada KAP Di Surabaya", *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No 1*, Januari 2012.
- Halim, Abdul. *Auditing 1*. Yogyakarta: AMP YKPN, 1995.
- Mulyadi. *Auditing 1*. Edisi ke-6. Jakarta: PT. Salemba Empat, 2002.

AUDITING

PENGANTAR AKUNTANSI
Pemeriksaan

Pemeriksaan atas laporan keuangan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi pihak-pihak yang terkait dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan. Tingkat kepercayaan akan sebuah informasi didapatkan dari laporan audit yang merupakan hasil serangkaian pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor yang kompeten, profesional dan independen. Hasil laporan audit dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan bagi pengguna laporan audit.

Auditing merupakan sebuah rangkaian proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang berisikan data-data yang akurat berkaitan dengan satuan usaha atau entitas ekonomi, proses auditing berguna untuk menetapkan dan menyesuaikan informasi berupa pernyataan-pernyataan yang terdapat pada laporan keuangan dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan independensi. Penetapan kriteria pemeriksaan asersi menggunakan Standar Akuntansi Keuangan, Standar Profesional Audit (SPAP) dan peraturan perundang-undangan diantaranya, peraturan perpajakan dan peraturan usaha.

Buku ini selain mengemukakan konsep dan teori juga mengulas implementasinya dengan menyajikan proses yang diperlukan disertai contoh-contoh terbaru. Penulis menjabarkan proses audit dimulai dari tahap perencanaan dan kelengkapan dokumen yang diperlukan. Selanjutnya dijabarkan tahapan audit seperti resiko, audit siklus pendapatan dan pengeluaran hingga pengujian substantif audit.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

